



**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN  
SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH  
KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**UMI LATIFAH**  
**NIM. 202 1214 443**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN  
SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH  
KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**UMI LATIFAH**  
**NIM. 202 1214 443**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMI LATIFAH

NIM : 2021 214 443

Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN  
SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI  
DUKUH KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Maret 2019

Yang Menyatakan



**UMI LATIFAH**  
**NIM. 2021 214 443**



Dewi Puspitasai, M. Pd  
Perumahan Graha Naya Residence B 1  
Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 22 Februari 2019

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Umi Latifah

Kepada  
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q : Ketua Jurusan PAI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : UMI LATIFAH  
NIM : 2021 214 443  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **"MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing

Dewi Puspitasari, M. Pd

NIP. 19790221 200712 2 001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575  
Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : UMI LATIFAH

NIM : 2021 214 443

Judul : MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK  
PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL  
ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Agus Khumaedy, M.Ag  
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

Ningsih Fadhilah, M.Pd  
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 26 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tuaku tercinta Bapak Tarmuji dan Ibu Ruaenah, yang telah memberikan segalanya, selalu mendoakan, memotivasi, mencurahkan kasih sayangnya, banyak berkorban dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Adik-adikku tersayang Fatkhurohman dan Ati'ul Maula yang telah memberikan semangat dan dukungan.
3. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-sahabat dan teman-teman PPL di SMPN 17 Pekalongan, KKN angkatan 43 di Desa Gumawang Wiradesa, dan khususnya kelas M Reguler Sore angkatan 2014, yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan
5. Sahabat Roro Jonggrang ( I'a, Risti, Lina ) yang selalu menjadi tempat berbagi, baik dalam suka maupun duka, memberikan motivasi, do'a, dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.





6. Para dosen dan guru penulis yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.





## MOTTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ  
إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

"Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting."

(Q.S. Luqman: 17)\*

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak."

(HR. Al-Bayhaqi)





## ABSTRAK

Latifah, Umi. 2019. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Dewi Puspitasari, M.Pd

### Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Pondok Pesantren, Pembinaan Moral

Pembinaan moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan anak. Orang tua sebagai bagian dari lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggungjawab terhadap anak dalam memberikan bimbingan dan memegang teguh nilai-nilai moral dan keagamaan sebagai pedoman hidup, namun kebanyakan orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan dan kesempatan dalam melakukannya, sehingga orang tua termotivasi memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak.

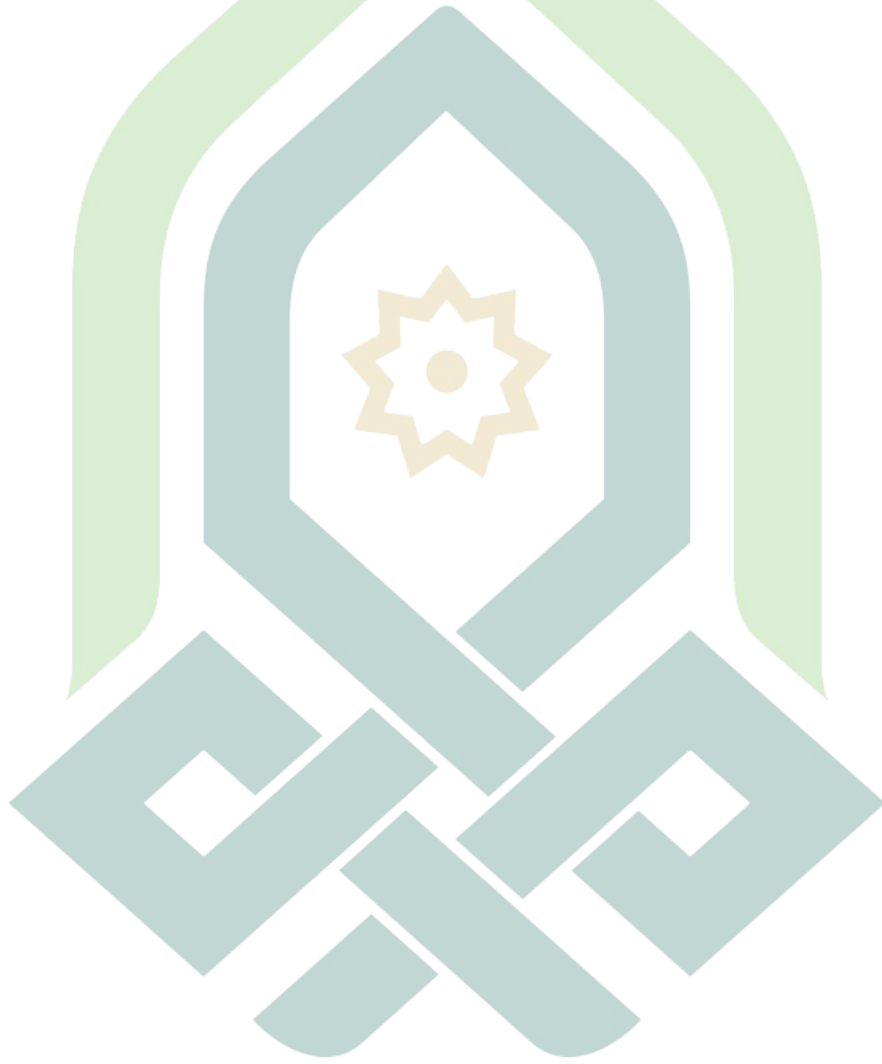
Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1) Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang. 2) Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk dapat dijadikan sebagai bahan pikiran yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi perbandingan penelitian yang relevan. Secara praktis dapat menambah pengetahuan tentang opsi memilih pondok pesantren sebagai pembinaan moral anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data, kemudian menggolongkan data, dijelaskan dan sekaligus dianalisa, kemudian disusun, dan terakhir disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik orang tua adalah harapan-harapan orang tua pada anak yang meliputi: anak mendapat pendidikan agama yang maksimal, tertanam sifat mandiri, terhindar dari



pergaulan bebas dan bermoral baik. Sedangkan motivasi ekstrinsik orang tua adalah adanya dorongan dari lingkungan yaitu orang tua melihat kualitas lulusan pondok pesantren yang baik. Faktor orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung orang tua dalam memilih pondok pesantren yaitu minat anak, lingkungan, dan biaya sedangkan faktor penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren yaitu rendahnya minat anak, jarak lokasi, dan biaya.



## KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang

terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti menyelesaikan studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Yasin Abidin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mutho'in, M.Ag., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.

5. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.

6. Para Dosen dan Staff Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.

7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 05 Maret 2019

Peneliti



Umi Latifah  
NIM.2021214443





## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTO.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan .....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3. Sumber Data .....	11
4. Teknik Pengumpulan Data .....	12
5. Teknik Analisis Data .....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15

### BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	18
1. Motivasi .....	18
a. Pengertian Motivasi .....	18
b. Teori Motivasi.....	20







c. Macam-macam Motivasi .....	21
d. Fungsi Motivasi .....	23
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	24
2. Orang Tua .....	25
a. Pengertian Orang Tua .....	25
b. Kewajiban Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Anak ....	26
C. Harapan Orang Tua Pada Anak.....	32
3. Pondok Pesantren .....	33
a. Pengertian Pondok Pesantren .....	33
b. Dasar dan Tujuan Pondok Pesantren .....	34
c. Karakteristik Pondok Pesantren.....	37
d. Jenis-jenis Pondok Pesantren.....	37
e. Sistem Pengajaran di Pondok Pesantren .....	38
4. Pembinaan Moral.....	40
a. Pengertian Pembinaan Moral .....	40
b. Dasar dan Tujuan Pembinaan .....	41
c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral .....	43
d. Metode-metode Pembinaan Moral.....	45
B. Kajian Pustaka.....	47
C. Kerangka Berpikir .....	50

**BAB III. MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN  
SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH  
KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO  
KABUPATEN BATANG**

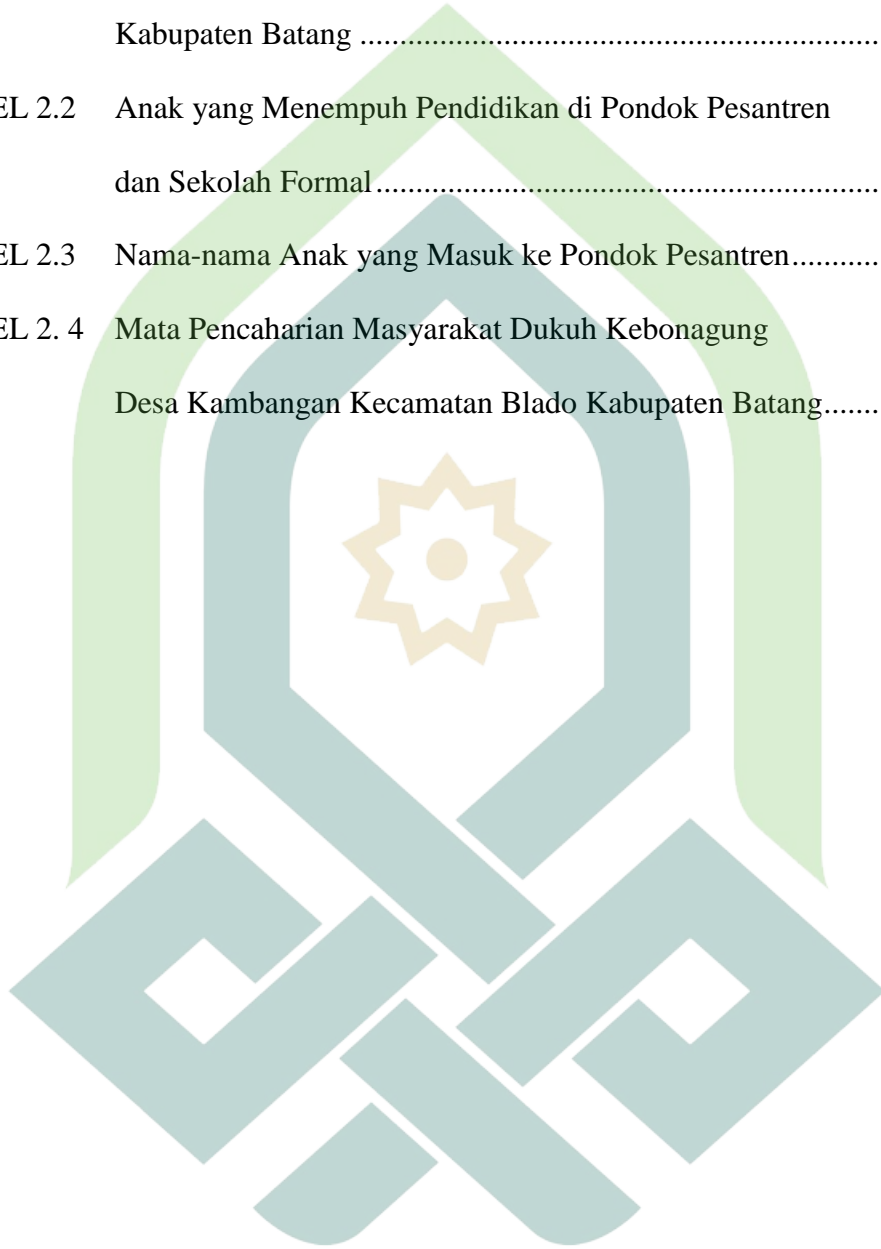
A. Gambaran Umum Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	52
B. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak Di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua dalam	



Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak Di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang .....	70
<b>BAB IV. ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG</b>	
A. Analisis Motivasi Orang Tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak Di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	79
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak Di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang .....	89
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Jumlah Penduduk Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang .....	54
TABEL 2.2	Anak yang Menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren dan Sekolah Formal.....	55
TABEL 2.3	Nama-nama Anak yang Masuk ke Pondok Pesantren.....	56
TABEL 2.4	Mata Pencarian Masyarakat Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	58



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, kemajuan IPTEK dan masuknya budaya asing telah mempengaruhi kebudayaan dan gaya hidup manusia. Kenyataan semacam itu akan mempengaruhi sikap, atau tingkah laku, nilai dan moral kehidupan individu maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Moral adalah sesuainya tindakan manusia dengan ide-ide umum yang diterima, mana yang wajar yang datang dari Tuhan maupun dari manusia.<sup>2</sup> Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, moral diartikan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan lain sebagainya. Pengertian moral juga memiliki kesetaraan dengan pengertian akhlak, budi pekerti, susila.<sup>3</sup> Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok.<sup>4</sup>

Masalah seputar moral yang terjadi sekarang ini, jauh lebih banyak dan lebih kompleks. Hal ini antara lain ditandai dengan semakin banyak kasus

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 129.

<sup>2</sup> Ahmad Ta'rifin Dan Yasin Abidin, *Demokratisasi Dan Paradigma Baru Pendidikan*, (Pekalongan: Stain Press, 2007), Hlm. 5

<sup>3</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), Hlm. 671

<sup>4</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Terj. Meitosari Tjandra, (Jakarta: Erlangga, 1999), Hlm. 74



kejahatan, maraknya tawuran antar pelajar, konsumsi dan peredaran narkoba, lunturnya rasa hormat anak kepada orang tua dan guru, dan munculnya pergaulan bebas di kalangan remaja. Kenakalam remaja ini biasanya dimulai pada masa pra puber (12-14) tahun dan masa pubertas (14-18) tahun, karena pada masa-masa ini muncul perasaan-perasaan negatif pada diri anak, dengan mulai timbul keinginan untuk melepaskan diri dari kekuasaan orang tua, ia tidak mau tunduk lagi dengan segala perintah dan kebijaksanaan dari orang tua. Kondisi krisis moral ini akhirnya menyebabkan banyak pihak untuk menyimpulkan perlunya pembinaan moral diajarkan secara intensif di sekolah-sekolah.<sup>5</sup>

Pembinaan pada umumnya adalah mencapai target sesuai dengan tujuan tertentu yang telah direncanakan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pembinaan didefinisikan sebagai suatu proses belajar dengan melepas hal-hal yang sudah dimiliki, dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu, dengan membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapat pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup.<sup>6</sup>

Pembinaan moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan anak, dimulai dengan mengembangkan berfikir secara logis berkaitan dengan hal-hal yang abstrak agar mampu memahami mana yang baik dan buruk, mana yang benar dan salah melalui latihan dan pembiasaan. Hal tersebut

---

<sup>5</sup> Zubaedi, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 81

<sup>6</sup> Ludovikus Bomans Wadu Dan Yustina Jaisa, "Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi", (*Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol.2, No.2, Desember 2017), Hlm. 132.





diaplikasikan melalui pengawasan secara terus-menerus terhadap kegiatan keseharian anak seperti: pembiasaan sikap sopan santun, kepedulian dalam menjaga kebersihan lingkungan, disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah dan dalam mengikuti pembelajaran serta peduli terhadap sesama menjadi perhatian yang utama dalam pembinaan moral di pesantren. Melalui latihan dan pembiasaan tersebut, maka anak akan memahami mana yang baik dan buruk.<sup>7</sup>

Keluarga sebagai bagian dari lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memberikan bimbingan dalam memegang teguh nilai-nilai moral dan keagamaan sebagai pedoman hidup, namun kebanyakan orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan dan kesempatan dalam melakukannya.<sup>8</sup> Jadi karena melihat kenyataan pergaulan sudah tidak bagus terutama di kalangan remaja, seperti tawuran, perkelahian, narkoba, dan pergaulan bebas, orang tua khawatir dan ingin preventif dengan membentengi moral anak dari hal yang tidak baik. Dengan demikian orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak.

Motivasi merupakan keinginan-keinginan atau dorongan-dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian keluarga

<sup>7</sup> A Mannan, "Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja", (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Aqidah-Ta*, Vol. 3, No. 1: 2017), Hlm.64

<sup>8</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2009), Hlm. 3

<sup>9</sup> Hamzah, B. Uno, *Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Hlm. 3



mengarah pada sifat-sifat hubungan darah, yakni antara ayah-ibu atau orang tua dengan anak.<sup>10</sup>

Para orang tua yang khawatir akan dampak-dampak negatif perkembangan zaman berusaha mencari solusi melalui lembaga pendidikan yang dianggap mampu mengatasi berbagai permasalahan yang membuat mereka risau. Dengan demikian, orang tua memerlukan suatu tempat untuk membimbing dan mengarahkan anak agar segala tingkah laku dan tindak tanduknya sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.<sup>11</sup> Salah satu lembaga pendidikan yang dipilih orang tua untuk anaknya yaitu lembaga pendidikan pondok pesantren.

Mengacu kepada UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 pasal 15 tentang jenis pendidikan yang menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Maka, pondok pesantren adalah salah satu jenis pendidikan yang *concern* di bidang keagamaan.<sup>12</sup>

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam (*tafaqquh fiddin*) dengan mengedepankan moral agama Islam sebagai pedoman hidup dimasyarakat sehari-hari. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dengan sistem asrama (kampus) yang para santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengkajian yang

<sup>10</sup> Sukirin, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PIP IKIP, 2009), Hlm. 14

<sup>11</sup> Kholid Ahmad Syantut, *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*, (Bandung: Sigma Publishing, 2009), Hlm. 119.

<sup>12</sup> Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", (*Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Mei 2017), Hlm. 101.



sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.<sup>13</sup>

Tujuan pesantren dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

1. Tujuan khusus, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.
2. Tujuan umum, yaitu membimbing para santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi muballigh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.<sup>14</sup>

Peran pesantren dalam kaitannya dengan arus perubahan adalah memproyeksikan nilai-nilai transednetal dalam daratan praktis sebagai nilai yang hidup dan dipraktikkan melalui proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis. Pondok pesantren memiliki fungsi yang sesuai dengan fungsi pendidikan nasional sebagai pencetak generasi bangsa intelektual yang dilandasi nilai-nilai keislaman dan integrasi keilmuan. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berperan terhadap perubahan dan pembangunan nasional.<sup>15</sup>

Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitabnya *Tarbiyatul Aulad Fil-Islam*, metode pembinaan moral di pondok pesantren dibagi menjadi 5, yaitu

<sup>13</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)Hlm. 99.

<sup>14</sup> Yusuf Amir Faisal. *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1995), Hlm. 183

<sup>15</sup> Muin, *Pesantren Dan Pengembangan Umat*, (Jakarta: Cv Prasasti, 2007), Hlm. 72



metode uswah (teladan), metode adat kebiasaan, metode memberikan nasehat, metode perhatian, dan metode memberikan hukuman.<sup>16</sup>

Dewasa ini, fenomena dimana orang tua anak menentukan sikap dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak-anak mereka merupakan realitas yang sedang terjadi saat ini. Pemilihan lembaga pendidikan berdasarkan kebutuhan dan tuntutan zaman yang penuh dengan kebebasan informasi dan kemajuan teknologi. Kekhawatiran akan kebutuhan pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka menjadikan para orang tua sangat hati-hati dan selektif memilih lembaga yang harus menjadi pilihan bagi tempat anaknya untuk menuntut ilmu.<sup>17</sup> Hal ini juga terjadi dengan orang tua di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.

Berdasarkan observasi awal penulis, masyarakat Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang sebagian besar memasukkan anaknya ke pondok pesantren karena masyarakat menganggap pondok pesantren sangat baik dalam membina akhlak santri-santrinya sehingga tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif. Di samping itu, pondok pesantren juga mengajarkan cara bersosial yang baik kepada santri-santrinya. Para orang tua juga menyukai sistem pelajaran pondok pesantren yang pada umumnya lebih kontekstual, dimana langsung dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, para orang tua di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang lebih memilih

<sup>16</sup> Dian Nafi dkk, *Praxis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelagi Aksara, 2007), Hlm. 88

<sup>17</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 54



memasukkan anaknya ke pondok pesantren agar suatu saat nanti ketika anaknya kembali ke kampung halamannya anaknya bisa mengaplikasikan ilmu agama yang telah didapatinya di pondok pesantren kepada masyarakat.

Perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Pergaulan di masyarakat yang semakin memprihatinkan berdampak buruk bagi anak. Demikian juga yang terjadi di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, terdapat anak-anak yang sering melakukan perkelahian disebabkan oleh emosi anak yang di pengaruhi oleh lingkungan teman. Ada juga anak yang merokok, padahal dilihat dari umur, tidak sepatasnya anak melakukan hal tersebut. Selain itu, kewajiban sholat sering ditinggalkan, bahkan tidak menjalankan puasa pada bulan ramadhan juga terjadi pada seorang anak. Kebanyakan perilaku anak tersebut muncul karena pengaruh dari lingkungan.<sup>18</sup>

Dalam lini keluarga anak dipengaruhi terutama dari orangtuanya. Sehingga dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting.<sup>19</sup> Untuk itu sudah seharusnya orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak mereka untuk selalu memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Namun pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang agama sering menjadi benturan dalam memberikan bekal akidah yang kuat bagi anak, sehingga orang tua memilih menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada pondok pesantren. Mereka beranggapan pondok pesantren mampu memberi

<sup>18</sup> Ralim, Wawancara Pribadi, Jum'at 21 Desember 2018, Pukul 16.30 WIB

<sup>19</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 132





pendidikan agama yang optimal, dan pendidikan akhlak pada para santrinya sehingga dapat membentuk anak menjadi pribadi yang baik dan bermoral.

Latar belakang tersebut menjadi alasan utama mengapa penulis memilih judul “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus masalah adalah:

1. Apa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang



- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pikiran yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi perbandingan penelitian yang relevan.
2. Secara Praktis
  - a. Untuk mengetahui ragam motivasi orang tua memilih pondok pesantren dan faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang
  - b. Dapat menambah pengetahuan tentang opsi memilih pondok pesantren sebagai pembinaan moral anak.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan berada pada objek, tempat, lingkungannya, terutama dalam usaha mengumpulkan data dan berbagai dalam rangka untuk menyempurnakan atau memperbaikinya. Objeknya bisa berbentuk perusahaan, sekolah, lembaga masyarakat, desa dan sebagainya.<sup>20</sup>

#### b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digali berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami. Laporan dalam pendekatan ini mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan/atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), Hlm. 46-47.

<sup>21</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 174



Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif mendiskripsikan tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

### b. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian yaitu tanggal 13 Desember 2018 sampai dengan tanggal 15 Februari 2019.

## 3. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu orang tua dan anak yang memilih pondok pesantren sebagai pembinaan moral anak, terutama orang tua dan anak di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.

<sup>22</sup>*Metodologi Penelitian Pendidikan...*, Hlm. 171

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer, yaitu meliputi buku-buku referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.<sup>23</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, buku-buku, artikel dari media masa, dokumentasi dan sumber lain yang mendukung.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.<sup>24</sup> Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>25</sup> Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang orang tua yang memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Blado, Batang.

<sup>23</sup> *Ibid*, Hl. 172

<sup>24</sup> Sudaryono, Gaguk Margono, Dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm. 29

<sup>25</sup> Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 70





b. Metode wawancara atau *interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>26</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data-data tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pembinaan moral anak dan anaknya serta tokoh masyarakat di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto data yang relevan dengan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, batas-batas wilayah, keadaan penduduk serta arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dari penelitian ini.

---

<sup>26</sup> *Metodologi Penelitian...* Hlm. 83

<sup>27</sup> Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Op. Cit*, Hlm. 41

## 5. Teknik analisis data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengumpulan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data-data.<sup>28</sup>

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis data berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, dimana penelitian dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>29</sup>

### a. Pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### b. Reduksi data.

Reduksi merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhirnya dan diverifikasikan.

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 103.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2008), Hlm. 244.



c. Penyajian data (*data display*).

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami yang pada akhirnya bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Pengambilan kesimpulan.

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat dan berbagai proposi. Data display yang telah dikemukakan bila telah didukung dengan data-data yang telah mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

**F. Sistematika penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut:

**Bagian Awal**, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Pernyataan, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar.

**Bagian Inti**, meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN, yang berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian yang meliputi: 1) jenis dan pendekatan, 2) tempat dan waktu Penelitian, 3) sumber data, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI, yang berisi: Deskripsi Teori, meliputi:

1) Motivasi: pengertian motivasi, teori motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, dan faktor yang mempengaruhi motivasi, 2) Orang Tua: pengertian orang tua, kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, dan harapan orang tua terhadap anak, 3) Pondok Pesantren: pengertian pondok pesantren, dasar dan tujuan pondok pesantren, karakteristik pondok pesantren, jenis-jenis pondok pesantren, dan sistem pengajaran di pondok pesantren, 4) Pembinaan Moral: pengertian pembinaan moral, dasar dan tujuan pembinaan, faktor yang memengaruhi perkembangan moral, dan metode-metode pembinaan moral, Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir.

BAB III: DATA MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG, DESA KAMBANGAN, KECAMATAN BLADO, KABUPATEN BATANG, yang berisi: 1) Gambaran umum Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang, yang terdiri dari: letak desa, keadaan masyarakat, struktur organisasi pemerintahan Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang, 2) Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan



moral anak, 3) Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

**BAB IV: ANALISIS DATA MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG, DESA KAMBANGAN, KECAMATAN BLADO, KABUPATEN BATANG.** meliputi: 1) Analisis motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang, 2) Analisis faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

**BAB V: PENUTUP**, terdiri dari simpulan dan saran.

**Bagian Akhir**, meliputi: Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
  - a. Motivasi intrinsik orang tua adalah harapan-harapan orang tua pada anak yang meliputi:
    - 1) Anak mendapat pendidikan agama yang maksimal yaitu orang tua menginginkan agar anaknya memahami dan mendalami ilmu agama dan lebih berbakti kepada orang tua.
    - 2) Kemandirian anak yaitu orang tua menginginkan agar tertanam sifat mandiri pada anak karena di pondok pesantren berhasil dalam membentuk pribadi anak, orang tua menginginkan anaknya terbiasa bersifat jujur, dapat dipercaya, dan agar terbiasa hidup sederhana.
    - 3) Terhindar dari pergaulan bebas dan bermoral baik karena orang tua khawatir dengan pergaulan anak sekarang dan orang tua berharap anak mendapatkan arahan dan bimbingan di pondok pesantren.





- b. Motivasi ekstrinsik orang tua adalah adanya dorongan dari lingkungan yaitu orang tua melihat kualitas lulusan pondok pesantren yang baik, bisa di terima dimasyarakat dan lebih di hormati serta dihargai di masyarakat.
2. Faktor orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak terdiri dari faktor pendukung dan penghambat.
  - a. Faktor pendukung orang tua dalam memilih pondok pesantren yaitu:
    - 1) Minat anak
    - 2) Lingkungan
    - 3) Biaya
  - b. Faktor penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren yaitu:
    - 1) Rendahnya minat anak
    - 2) Jarak lokasi
    - 3) Biaya

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang” maka melalui skripsi ini diharapkan kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepada orang tua di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang agar:



1. Hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk giat dan selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.
2. Hendaknya orang tua membekali anak dengan ilmu agama supaya anak memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan juga membekali ilmu umum yang cukup sebagai penyeimbang.
3. Hendaknya orang tua selalu mengawasi pergaulan anak supaya tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang negatif.
4. Hendaknya orang tua memperhatikan perkembangan pendidikan anak-anaknya dengan memilihkan lembaga pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2001. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Az-Zabidi, Imam 2000. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES Anggota Ikapi.
- Emzi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Yusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunarsa, Singgih D. 2007. *Psikologi Untuk Keluarga*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Hakim, Lukman. 2015 *Peran Pondok Pesantren Al-Utsamani Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Gejlik Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sukmana, Ngudi. 2014. *"Motivasi Orang Tua Santri Dalam Pembentukan Kemandirian Sholat Fardhu Santri Pesantren Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: LKIS Pelagi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak*. Terj. Meitosari Tjandra. Jakarta: Erlangga.
- Ibung, Dian 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mannan, A. "Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja", (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Aqidah-Ta*, Vol. 3, No. 1: 2017.





- Mardiyah. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak". *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No. 2 November 2015.
- Marimba. AD. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mastuhu. 2002. *Dinamika Sistem Pesantren*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo.
- Masud, Abdurrahman. 2002 *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003*, tentang SISDIKNAS. Jakarta : Sinargrafika.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudrikah. 2015. "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak pada Lembaga Pendidikan Islam di Desa Dologan Kec. Karanggede Kab. Boyolali". Salatiga: IAIN Salatiga.
- Muin. 2007. *Pesantren Dan Pengembangan Umat*. Jakarta: Cv Prasasti.
- Muis, Abdul. "Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 14 No. 2 Oktober 2015.
- Nafi, Dian, 2007. *Praxis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelagi Aksara.
- Nahrowi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Noleng, Hendri. 2016. "Upaya Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di Pondok Pesantren Nurul Azhar Sidrap". Makassar: Skripsi UIN Alauddin.



- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003 *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Penyusun, Tim 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudarsono. 1999. *Etika Islam Tentang Kenakaln Remaja*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudaryono, Gaguk Margono, Dan Wardani Rahayu. 2013 *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Cet. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sukirin. 2009. *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PIP IKIP.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafe'i, Imam "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Mei 2017.
- Syantut, Kholid Ahmad. 2009. *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*. Bandung: Sigma Publishing.
- Ta'rifin, Ahmad dan Yasin Abidin. 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*. Pekalongan: Stain Press.
- Terjemahan, Al-Qur'an. Bandung: Hilal
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2001. *Pendidikan Sosial Anak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Asef 2011 *Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga*. Jakarta: Laksana.



- Uno, Hamzah, B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wadu, Ludovikus Bomans Dan Yustina Jaisa, “Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi”. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol.2, No.2, Desember 2017.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Wardani, Novita Eko. “Bentuk-bentuk Pembinaan Moral Siswa SMA PGRI 1 Temanggung Tahun Ajaran 2008/2009”. *Jurnal Citizenship*, Vol. 1 No. 1, Juli 2011.
- Yusuf LN, Syamsu. 2014. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri 1998. *Langkah Pengembangan Pesantren dalam Rekontruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religiusitas Iptek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2011. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaidi. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





## LAMPIRAN VI

## RIWAYAT HIDUP

## A. DATA DIRI

Nama : Umi Latifah  
Nim : 2021 214 443  
TTL : Batang, 07 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dk. Kebonagung RT 01 RW 03 No. 15 Ds. Kambangan  
Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

## B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tarmuji  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Ruaenah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Kebonagung RT 01 RW 03 No. 15 Ds. Kambangan  
Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2001 - 2007 : MII Kambangan Blado Batang
2. Tahun 2007 - 2010 : MTs Agung Alim Blado Batang
3. Tahun 2010 - 2013 : MA Darussalam Subah Batang
4. Tahun 2014 - 2019 : IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 05 Maret 2019

Ttd,

**UMI LATIFAH**  
NIM. 2021 214 443



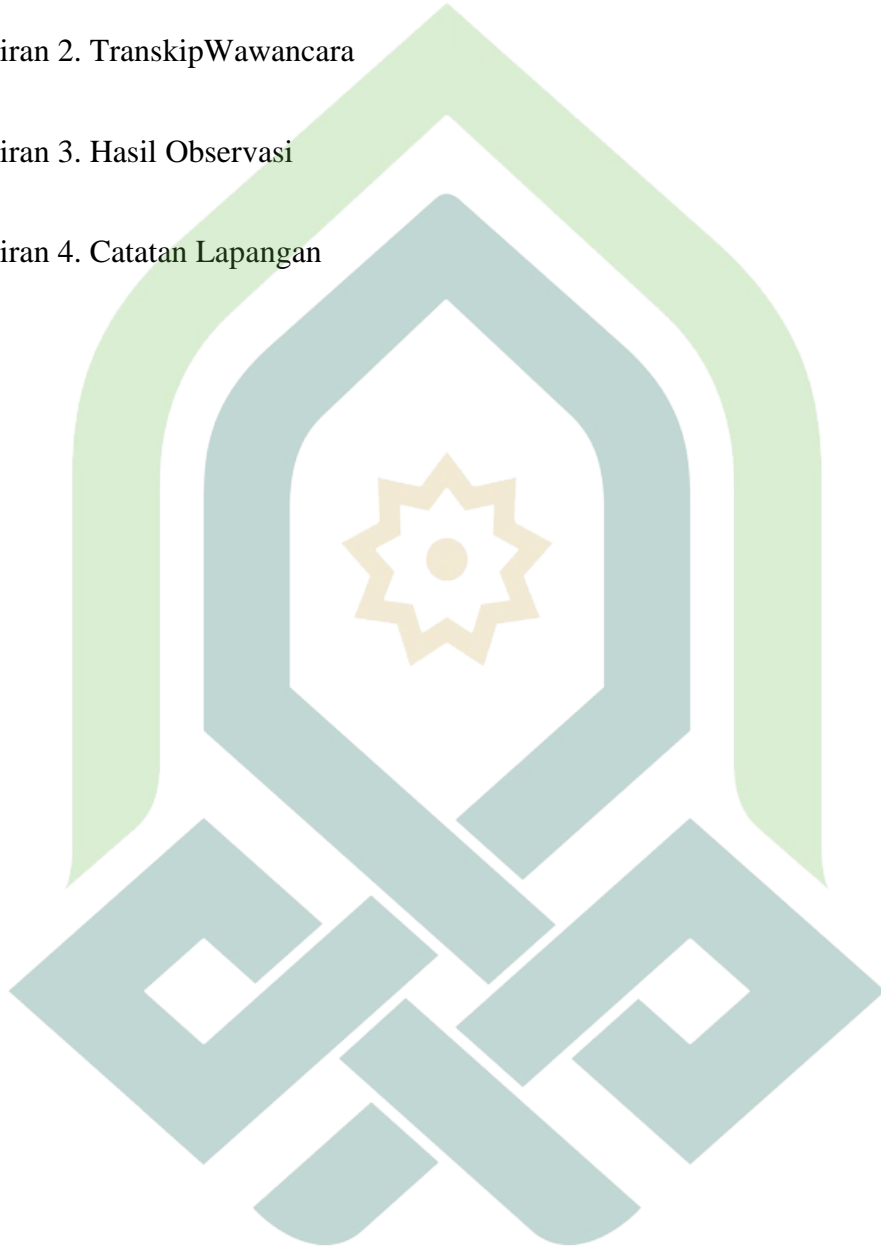
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN BLADO  
DESA KAMBANGAN**

Alamat : Jl Raya Bandar - Batur KM 07 Kecamatan Blado 51255

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 470/18 / II /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang menerangkan bahwa :

Nama : UMI LATIFAH  
NIM : 2021214443  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

telah melaksanakan penelitian di wilayah Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang sejak tanggal 13 Desember 2018 sampai selesai, guna menyelesaikan skripsi yang berjudul :

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 15 Februari 2019

Kepala Desa Kambangan



SOBIRIN

Perpustakaan IAIN Pekalongan



**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN  
SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH  
KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN KECAMATAN BLADO  
KABUPATEN BATANG**

**Oleh:**

**Umi Latifah: 2021214443**

**A. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi saat ini, kemajuan IPTEK dan masuknya budaya asing telah mempengaruhi kebudayaan dan gaya hidup manusia. Kenyataan semacam itu akan mempengaruhi sikap, atau tingkah laku, nilai dan moral kehidupan individu maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Moral adalah sesuainya tindakan manusia dengan ide-ide umum yang diterima, mana yang wajar yang datang dari Tuhan maupun dari manusia.<sup>2</sup> Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 129.

<sup>2</sup> Ahmad Ta'rifin Dan Yasin Abidin, *Demokratisasi Dan Paradigma Baru Pendidikan*, (Pekalongan: Stain Press, 2007), Hlm. 5

<sup>3</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Terj. Meitosari Tjandra, (Jakarta: Erlangga, 1999), Hlm. 74





Masalah seputar moral yang terjadi sekarang ini, jauh lebih banyak dan lebih kompleks. Hal ini antara lain ditandai dengan semakin banyak kasus kriminalitas, maraknya tawuran antar pelajar, konsumsi dan peredaran narkoba, lunturnya rasa hormat anak kepada orang tua dan guru, dan munculnya pergaulan bebas di kalangan remaja. Kenakalam remaja ini biasanya dimulai pada masa pra puber (12-14) tahun dan masa pubertas (14-18) tahun, karena pada masa-masa ini muncul perasaan-perasaan negatif pada diri anak, dengan mulai timbul keinginan untuk melepaskan diri dari kekuasaan orang tua, ia tidak mau tunduk lagi dengan segala perintah dan kebijaksanaan dari orang tua. Kondisi krisis moral ini akhirnya menyebabkan banyak pihak untuk menyimpulkan perlunya pembinaan moral diajarkan secara intensif di sekolah-sekolah.<sup>4</sup>

Pembinaan moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan anak, dimulai dengan mengembangkan berfikir secara logis berkaitan dengan hal-hal yang abstrak agar mampu memahami mana yang baik dan buruk, mana yang benar dan salah melalui latihan dan pembiasaan. Hal tersebut diaplikasikan melalui pengawasan secara terus-menerus terhadap kegiatan keseharian anak seperti: pembiasaan sikap sopan santun, kepedulian dalam menjaga kebersihan lingkungan, disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah dan dalam mengikuti pembelajaran serta peduli terhadap sesama menjadi perhatian yang utama dalam pembinaan moral di pesantren. Melalui

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 81



latihan dan pembiasaan tersebut, maka anak akan memahami mana yang baik dan buruk.<sup>5</sup>

Keluarga sebagai bagian dari lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memberikan bimbingan dalam memegang teguh nilai-nilai moral dan keagamaan sebagai pedoman hidup, namun kebanyakan orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan dan kesempatan dalam melakukannya.<sup>6</sup> Jadi karena melihat kenyataan pergaulan sudah tidak bagus terutama di kalangan remaja, seperti tawuran, perkelahian, narkoba, dan pergaulan bebas, orang tua khawatir dan ingin preventif dengan membentengi moral anak dari hal yang tidak baik. Dengan demikian orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak.

Berdasarkan observasi awal penulis, beberapa orang tua memilih lembaga pendidikan pondok pesantren sebagai sarana penanaman dan pembinaan moral bagi anak-anaknya. Pergaulan di masyarakat yang semakin memprihatinkan berdampak buruk bagi anak. Seperti halnya yang terjadi pada beberapa anak. Terdapat anak-anak yang sering melakukan perkelahian disebabkan oleh emosi anak yang di pengaruhi oleh lingkungan teman. Ada juga anak yang merokok, padahal dilihat dari umur, tidak sepatasnya anak melakukan hal tersebut. Selain karena umur yang masih kecil, anak tersebut juga belum mampu menghasilkan uang sendiri. Selain itu, kewajiban sholat sering ditinggalkan, bahkan tidak menjalankan puasa pada bulan ramadhan

---

<sup>5</sup> A Mannan, "Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja", (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Aqidah-Ta*, Vol. 3, N o. 1: 2017), Hlm.64

<sup>6</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2009), Hlm.





juga terjadi pada seorang anak. Kebanyakan perilaku anak tersebut muncul karena pengaruh dari lingkungan.

Perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam lini keluarga anak dipengaruhi terutama dari orangtuanya. Sehingga dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting.<sup>7</sup> Untuk itu sudah seharusnya orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak mereka untuk selalu memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Namun pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang agama sering menjadi benturan dalam memberikan bekal akidah yang kuat bagi anak, sehingga orang tua memilih menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada pondok pesantren. Mereka beranggapan pondok pesantren mampu memberi pendidikan agama yang optimal, dan pendidikan akhlak pada para santrinya sehingga dapat membentuk anak menjadi pribadi yang baik dan bermoral.

Latar belakang tersebut menjadi alasan utama mengapa penulis memilih judul “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus masalah adalah:

1. Apa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 132



2. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pikiran yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi perbandingan penelitian yang relevan.
2. Secara Praktis
  - a. Untuk mengetahui ragam motivasi orang tua memilih pondok pesantren dan faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam



memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang

- b. Dapat menambah pengetahuan tentang opsi memilih pondok pesantren sebagai pembinaan moral anak.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan pendekatan**

###### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan berada pada objek, tempat, lingkungannya, terutama dalam usaha mengumpulkan data dan berbagai dalam rangka untuk menyempurnakan atau memperbaikinya. Objeknya bisa berbentuk perusahaan, sekolah, lembaga masyarakat, desa dan sebagainya.<sup>8</sup>

###### **b. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif mendeskripsikan tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

##### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Dukuh Kebonagung Desa Kambangan Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

---

<sup>8</sup> Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), Hlm. 46-47.





Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data-data tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pembinaan moral anak dan anaknya serta tokoh masyarakat di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.

c. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, batas-batas wilayah, keadaan penduduk serta arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dari penelitian ini.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Pengumpulan data.
- b. Reduksi data.
- c. Penyajian data (*data display*).
- d. Pengambilan kesimpulan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2008), Hlm. 244.



## F. Hasil Penelitian

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dukuh Kebonagung, Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
  - a. Motivasi intrinsik orang tua adalah harapan-harapan orang tua pada anak yang meliputi:
    - 1) Anak mendapat pendidikan agama yang maksimal yaitu orang tua menginginkan agar anaknya memahami dan mendalami ilmu agama dan lebih berbakti kepada orang tua.
    - 2) Kemandirian anak yaitu orang tua menginginkan agar tertanam sifat mandiri pada anak karena di pondok pesantren berhasil dalam membentuk pribadi anak, orang tua menginginkan anaknya terbiasa bersikap jujur, dapat dipercaya, dan agar terbiasa hidup sederhana.
    - 3) Terhindar dari pergaulan bebas dan bermoral baik karena orang tua khawatir dengan pergaulan anak sekarang dan orang tua berharap anak mendapatkan arahan dan bimbingan di pondok pesantren.
  - b. Motivasi ekstrinsik orang tua adalah adanya dorongan dari lingkungan yaitu orang tua melihat kualitas lulusan pondok pesantren yang baik,





bisa di terima dimasyarakat dan lebih di hormati serta dihargai di masyarakat.

2. Faktor orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak terdiri dari faktor pendukung dan penghambat.
  - a. Faktor pendukung orang tua dalam memilih pondok pesantren yaitu:
    - 1) Minat anak
    - 2) Lingkungan
    - 3) Biaya
  - b. Faktor penghambat orang tua dalam memilih pondok pesantren yaitu:
    - 1) Rendahnya minat anak
    - 2) Jarak lokasi
    - 3) Biaya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : UMI LATIFAH  
NIM : 2021 214 443  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA  
PEMBINAAN MORAL ANAK DI DUKUH KEBONAGUNG DESA KAMBANGAN  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



UMI LATIFAH  
NIM. 2021 214 443

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.